

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatma, S.N. dan Asriyadi, F. (2020) “Hubungan manajemen diri (self management) dengan peran diri pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas palaran Samarinda,” *Borneo Student Research (BSR)*, 1(2), hal. 848–853.
- Alisa, F. dkk. (2020) “Manajemen Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Andalas Kota Padang,” XIV(02), hal. 30–35.
- Alizad Jahani S. dkk. (2011). Factors Influencing The Unwillingness Of Diabetic Patients On Insulin Therapy In Patients With Diabetes Centers In 1389-1390: A qualitative Study. *Iran J Diabetes Lipid Disord* , 10.5(7), 520–527.
- Andala, S. dan Akbar, Y. (2023) “Hubungan Aktivitas Fisik Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus The Relationship between Physical Activity and Quality of Life of Diabetes Mellitus Patients,” *Jurnal Assyifa’ Ilmu Kesehatan*, 8(2), hal. 1–9.
- Astri, Valentina, 2024. Efektivitas Penggunaan Obat Antidiabeteik Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kota Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Ayuningtyas, G.S. dkk. (2021) “Gambaran Self Management Pada Penderita DM tipe 2 Disalah Satu Rumah Swasta Di Klaten” 2(1).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (BPS). 2024. Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Jiwa). Diakses pada 12 Juni 2024.
- Cao, X. dkk. (2023) “Relationship between self-management of patients with anxiety disorders and their anxiety level and quality of life: A crosssectional study,” *PLoS ONE*, 18(5 May), hal. 1–11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0284121>.
- Chaidir, R., Wahyuni, A.S. dan Furkhani, D.W. (2017) “Hubungan Self Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus,” *Jurnal Endurance*, 2(2), hal. 132. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1357>.
- Chantzaras, A. dan Yfantopoulos, J. (2022) “Association between medication adherence and health-related quality of life of patients with diabetes,” *Hormones*, 21(4), hal. 691–705. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s42000-022-00400-y>.
- Dewi Prasetyani, S. (2017) “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diabetes Melitus (DM) Tipe 2”, 2(2), hal. 1–9.
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2020). "Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2020". hal 1–234.

- Dinkes Kota Yogyakarta. (2021). "Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2021". *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 107(38), hal 107–126.
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2022). " Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2022."
- Dinkes Kota Yogyakarta. 2024. Evaluasi Rencana Aksi Daerah (RAD) Pencegahan dan Pengendalian PTM. Diakses pada 12 Juni 2024 di Situs Resmi Dinkes Kota Yogyakarta.
- Dipiro, J. T., Wells, B. G., & Schwinghammer, T. L. (2015). *Pharmacotherapy: A Pathophysiological Approach 9th Edition*. In McGraw-Hill Education Companies (9th ed.). Mc Graw Hill Company Inc
- Ega Safitri, Y. dkk. (2022) "Pengaruh Aktivitas Fisik Dalam Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.," *Jurnal Keperawatan Malang*, 7(2), hal. 94–105.
- Estoppey, P. dkk. (2023) "Sex differences in type 2 diabetes," *Cardiovascular Medicine*, 26(3), hal. 96–99. Tersedia pada: <https://doi.org/10.4414/cvm.2023.02273>.
- Etika, A.N., Monalisa, V. (2016) "Riwayat Penyakit Keluarga Dengan Kejadian Diabetes Mellitus," 4(1), hal. 51–57.
- Fari, I. dkk. (2021) "Analysis of public health center services (puskesmas)," 18(4), hal. 527–532.
- Farida, U., Sari Poespita D. W, K. dan Putri Millania Paringsih, D. (2023) "Hubungan Self-Management Pengobatan Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas," *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 5(2), hal. 327–337. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37311/jsscr.v5i2.20833>.
- Farida, U., W, K.S.P. dan Paringsih, D.P.M. (2023) "Hubungan Self-Management Pengobatan Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas," *Journal Syifa Sciences and Clinical Research(JSSCR)*, 5, hal. 327–337.
- Feng, X. dan Astell-Burt, T. (2017) "Impact of a type 2 diabetes diagnosis on mental health, quality of life, and social contacts: A longitudinal study," *BMJ Open Diabetes Research and Care*, 5(1), hal. 1–5. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1136/bmjdr-2016-000198>.
- Fithria, F. dkk. (2022) "Self-management Effectiveness on the Quality of Life of Type 2 Diabetes Mellitus Patients during the COVID-19 Pandemic in Aceh, Indonesia," *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), hal. 492–498. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.9634>.
- Fitra, Y. dkk. (2022) "Factors Associated With Patient Satisfaction In Diabetes Mellitus Outpatient In General Hospital of PKU Muhammadiyah

- Purbalingga,” hal. 213–218.
- Fitrianna, W.N., Wiedyaningsih, C. dan Andayani, T.M. (2022) “Pengaruh Edukasi Apoteker Pada Swamedikasi Nyeri Terhadap Hasil Terapi dan Kepuasan Terapi,” *Majalah Farmaseutik*, 18(4), hal. 446. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v18i4.68707>.
- Fuadi, S.A. (2019) “Hubungan Pengelolaan Diabetes Mandiri dengan Kemampuan Deteksi Dini Hipoglikemia Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sumpangsari Kabupaten Jember,” *Digital Repository Universitas Jember*, hal. 17–25.
- Galicia-garcia, U. dkk. (2020) “Pathophysiology of Type 2 Diabetes Mellitus,” hal. 1–34.
- Gharaibeh, B. dan Tawalbeh, L.I. (2018) “Diabetes self-care management practices among insulin-taking patients,” *Journal of Research in Nursing*, 23(7), hal. 553–565. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1177/1744987118782311>.
- Haris Susilowati, N., Kusuma, R.H. dan Penulis, K. (2024) “Hubungan Self Management Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di RS PMI Kota Bogor Pada Tahun 2023,” 2(2), hal. 49–64. Tersedia pada: <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v2i2.228>.
- Heriyadi, M.R. (2020) “Hubungan Self Management Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Landasan Ulin The Relationship Of Self-Management With The Quality Of Life Of Diabetes Mellitus Patients At Puskesmas Landasan Ulin Pendahuluan Gaya hidup tidak sehat dewa,” 11(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.545>.
- Hidayah, M. (2019) “Hubungan Perilaku Self-Management Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu, Surabaya,” *Amerta Nutrition*, 3(3), hal. 176. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.176-182>.
- Hons, B.A. (2014) “Diabetes, Depression, and Quality of Life.” *IDF Diabetes Atlas IDF Diabetes Atlas* (2021).
- Idris, M. dkk. (2022) “Self management berhubungan dengan tingkat kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2 usia dewasa madya (40-60 tahun) 1,” 10(2), hal. 447–458.
- Ilmu, F. dkk. (2012) “Quality of Life Elderly,” hal. 120–132.
- Iqbal, N.L. (2018) “Hubungan lama menderita diabetes melitus dengan kualitas hidup pada lansia di puskesmas pajang kota surakarta.”
- Irawan, Dedy., 2010, Prevalensi Dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Daerah Urban Indonesia, *Tesis*, Program Studi Ilmu kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- Izzuddin, A., Dinianty, S.F. dan Nazaahah, Z. (2020) “Studi Literatur: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Penderita Gagal Jantung Di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 7(1), hal. 381–392. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/jikk.v7i1.2348>.
- Jing, X. dkk. (2018) “Related factors of quality of life of type 2 diabetes patients: A systematic review and meta-analysis,” *Health and Quality of Life Outcomes*, 16(1), hal. 1–14. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12955-018-1021-9>.
- K, Y.P., Yuswar, M.A. dan Nugraha, F. (2023) “Gambaran Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Menggunakan Instrumen DQLCTQ Studi Kasus : Puskesmas X Kota Pontianak,” 3(3), hal. 456–467. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i3.19362>.
- Kadoena, N.A., Rumi, A. dan Hardani, R. (2022) “Hubungan Tingkat Kepatuhan Pasien Prolanis Diabetes Melitus Terhadap Kualitas Hidup Selama Masa Pandemi COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Primer Kota Palu,” *Syntax Idea*, 4(3), hal. 1–13.
- Kamba, V. (2021) “Peran Apoteker dalam Meningkatkan Kepatuhan Berobat pada Pasien Diabetes Melitus,” *Journal of Noncommunicable Disease*, 1(1), hal. 45. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52365/jond.v1i1.225>.
- Karolus, H. dkk. (2023) “Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Koja Jakarta,” 4(1), hal. 32–39.
- Kartika, I.R., Wahyuni, A. dan Dewi, N.F. (2021) “Diabetic Self-Management Education – Effect on Self-Management Care of Type-2 Diabetic Patients,” *Media Karya Kesehatan*, 4(2), hal. 183–193. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24198/mkk.v4i2.30239>.
- Katsukawa, F. (2021) “Energy Requirements for Older Patients with Type 2 Diabetes :”
- Kautzky-Willer, A., Harreiter, J. dan Pacini, G. (2016) “Sex and gender differences in risk, pathophysiology and complications of type 2 diabetes mellitus,” *Endocrine Reviews*, 37(3), hal. 278–316. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1210/er.2015-1137>.
- Kelana, E. dkk. (2016) “Korelasi Indeks 20/(C-Peptide Puasa×Glukosa Darah Puasa) Dengan Homa-Ir Untuk Menilai Resistensi Insulin Diabetes Melitus Tipe 2,” *Majalah Kedokteran Andalas*, 38(3), hal. 155. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22338/mka.v38i3.317>.
- Kemendes RI (2018) “Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018,” *Kemendagri Kesehatan RI*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020) “Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020,” *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan*

RI, hal. 1–10.

- Kendek, K., Harkas, Y. dan Akbar, E. A. (2023) "Hubungan Self Care Dengan Quality of Life Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II, " *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 18(1), hal. 17-23.
- Khalili, M. dkk. (2016) "Comparing the quality of life in insulin recipient and refusal patients with type 2 diabetes," *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 21(4), hal. 351–356. Tersedia pada: <https://doi.org/10.4103/1735-9066.185571>.
- Khotimah, K. dan Rahem, A. (2022) "Artikel Penelitian Pengetahuan , Sikap , dan Praktik Apoteker dalam Penilaian Kepatuhan Pasien Diabetes di Puskesmas Kota Surabaya," 4(1).
- Komang, L. dkk. (2023) "Self-Management and Quality of Life in Diabetic Type II Patients at Mataram University Hospital," 23(1), hal. 14–20. Tersedia pada: <https://doi.org/10.18196/mmjkk.v22i2.16320>.
- Kurniawan, T. dkk. (2020) "Self Management Pasien Diabetes Melitus dengan Komplikasi Kardiovaskular dan Implikasinya terhadap Indikator Klinik." Tersedia pada: <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.18256>.
- Kusniawati (2018) "Analysis of Contributing Factors to Diabetes Self Care in Type 2 Diabetes Client in Tangerang Hospital," *Lontar UI* [Preprint].
- Kuznetsov, L. dkk. (2014) "Diabetes-specific quality of life but not health status is independently associated with glycaemic control among patients with type 2 diabetes: A cross-sectional analysis of the ADDITION-Europe trial cohort," *Diabetes Research and Clinical Practice*, 104(2), hal. 281–287. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.12.029>.
- Lestari, N.N.K.Y. dan Saraswati, N.L.G.I. (2023) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Management Behavior Pada Penderita Hipertensi Primer," *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), hal. 123–130.
- Luthfa, I. dan Fadhilah, N. (2019) "Self Management Menentukan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus," *Jurnal Endurance*, 4(2), hal. 402. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.4026>.
- Marinda, F.D., Suwandi, J.F. dan Karyus, A. (2016) "Tatalaksana Farmakologi Diabetes Mellitus Tiper 2 pada Wanita Lansia dengan Kadar Gula Tidak Terkontrol," *Jurnal Medula Unila*, 5(2), hal. 26–32.
- Mbbs, S.A.I. dkk. (2018) "Targets for Glycemic Control Diabetes Canada Clinical Practice Guidelines Expert Committee," *Canadian Journal of Diabetes*, 42, hal. S42–S46. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.jcjd.2017.10.030>.
- Muhlis, M. dan Wahyuni, Y.S. (2017) "Hubungan Kepuasan Terapi Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Pelayanan Primer (Puskesmas Jetis 1 Bantul)," (9).

- Murti, B. 2006. *Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Musnelina, L., Mutiara, W. dan Rianti, A. (2021) “Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Penyakit Penyerta Hipertensi Menggunakan SF-36,” *14(2)*, hal. 63–69.
- Na’ilah Rahmatika, N., Hafan Sutawardana, J. dan Hakam, M. (2022) “Hubungan Manajemen Energi Dengan Kelelahan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2,” *Jurnal Keperawatan Priority*, *5(1)*, hal. 118–123. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34012/jukep.v5i1.2103>.
- Naufanesa, Q. dan Nurfadila, S. (2020) “Kepatuhan Penggunaan Obat Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Islam Jakarta Compliance With Medicines and Quality of Life of Diabetes Mellitus Patients At Islamic Hospital ,” *Media Farmasi*, *17(2)*, hal. 60–71.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhayati, C. (2022) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus, Self Management Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2,” *Journal of Nursing and Health Science*, *1(2)*, hal. 58–65. Tersedia pada: <https://doi.org/10.58730/jnhs.v1i2.40>.
- Nurmaguphita, D. dan Sugiyanto, S. (2019) “Gambaran Distress Pada Penderita Diabetes Mellitus,” *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *6(2)*, hal. 76. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.76-82>.
- Nuzulia, A. (1967) “Hubungan Self Management Dengan Kualitas Hidup Diabetisi Wanita Di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang,” *Angewandte Chemie International Edition*, *6(11)*, 951–952., 000, hal. 5–24.
- Of, S. dan Care diabetes, M. (2022) “Disclosures: Standards of Medical Care in Diabetes-2022,” *Diabetes care*, *45(January)*, hal. S256–S258. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2337/dc22-Sdis>.
- Paudel, S. dkk. (2023) “Anxiety and depression among people with type 2 diabetes visiting diabetes clinics of Pokhara Metropolitan , Nepal : a cross-sectional study,” hal. 1–12. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-064490>.
- Perwitasari, D.A. dkk. (2017) “Relationship of therapeutic outcome with quality of life on type 2 diabetes mellitus patients in Abdul Azis Singkawang hospital,” *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *259(1)*. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1088/1757-899X/259/1/012023>.
- Powers, M.A. dkk. (2020) “Diabetes Self-management Education and Support in Adults with Type 2 Diabetes: A Consensus Report of the American Diabetes Association, the Association of Diabetes Care & Education Specialists, the Academy of Nutrition and Dietetics, the American Academy ,” *Diabetes Care*, *43(7)*, hal. 1636–1649. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2337/dci20->

0023.

- Preference, P. (2023) "Relationship Between Symptom Burden and Self-Management Among Patients with Chronic Heart Failure: A Cross-Sectional Study," (August), hal. 1909–1921.
- Puspitasari, R.D. dan Dhamayanti, F.A. (2020) "Managemen Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe II Pada Anggota Prolanis Di Bandar Lampung," 18(1), hal. 1–5.
- Putra, I.W.A. dan Berawi, K.N. (2015) "Empat Pilar Penatalaksanaan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2," *Majority*, 4(9), hal. 8–12.
- Rahmatulloh, W. dkk. (2023) "Luaran Terapi Dan Kualitas Hidup Pasien Dmt2 Yang Menggunakan Insulin Di Apotek X Kota Yogyakarta," *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 8(2), hal. 395–404. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37874/ms.v8i2.742>.
- Rajbhandari, B. dkk. (2021) "Prevalence of type 2 diabetes among patients visiting nepal police hospital in kathmandu: A descriptive cross-sectional study," *Journal of the Nepal Medical Association*, 59(233), hal. 42–45. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31729/jnma.5734>.
- Ramadhani, S. dkk. (2019) "Pengaruh Self-Care terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus Tipe-2," *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 9(2), hal. 118–125. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22146/jmpf.44535>.
- Ratnasari, P.M.D., Andayani, T.M. dan Endarti, D. (2020a) "Analisis Luaran Klinik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan Peresepan Antidiabetik dan Komplikasi," *Majalah Farmaseutik*, 16(2), hal. 163. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v16i2.50566>.
- Ratnasari, P.M.D., Andayani, T.M. dan Endarti, D. (2020) "Analisis Outcome Klinis Berdasarkan Kualitas Hidup dan Biaya Medik Langsung Pasien Diabetes Melitus Tipe 2," *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 7(1), hal. 15. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25077/jsfk.7.1.15-22.2020>.
- Restada (2016) "Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Umum Daerah Cianjur," *Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus*, 10(18), hal. 76–87.
- Roden, M. dan Shulman, G.I. (2019) "The integrative biology of type 2 diabetes," *Nature*, 576(7785), hal. 51–60. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/s41586-019-1797-8>.
- Rokhman, M.R., Darakay, C.N. dan Raditya, R. (2015) "Pengaruh Pemberian Home Care Oleh Apoteker Pada Pasien Diabetes Melitus," 2, hal. 225–232.
- Schmitt, A. dkk. (2013) "The Diabetes Self-Management Questionnaire (DSMQ): Development and evaluation of an instrument to assess diabetes self-care

- activities associated with glycaemic control,” *Health and Quality of Life Outcomes*, 11(1), hal. 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/1477-7525-11-138>.
- Schweyer, L. (2015) “Diabetes and quality of life,” *Revue de l’Infirmiere*, 64(211), hal. 45–46. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.revinf.2015.02.017>.
- Selano, M. (2023) “Hubungan Lama Menderita dengan Self-Management Pasien Diabetes Melitus,” 5(2), hal. 150–156.
- Shepard, B.D. (2019) “Sex differences in diabetes and kidney disease: Mechanisms and consequences,” *American Journal of Physiology - Renal Physiology*, 317(2), hal. F456–F462. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1152/ajprenal.00249.2019>.
- Soelistijo, S. (2021) “Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021,” *Global Initiative for Asthma*, hal. 46. Tersedia pada: www.ginasthma.org.
- Spanakis, E.K. dan Golden, S.H. (2013) “Race/ethnic difference in diabetes and diabetic complications,” *Current Diabetes Reports*, 13(6), hal. 814–823. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s11892-013-0421-9>.
- Sulistria, Y. (2013) “Tingkat Self Care Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Kalirungkut Surabaya,” *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), hal. 1–11.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistria, Y. (2013) “Tingkat Self Care Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Kalirungkut Surabaya,” *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), hal. 1–11.
- Susanti dan Bistara, D.N. (2019) “Hubungan pola makan dengan kadar gula darah Pada Penderita Diabetes Mellitus (The Relationship between Diet and Blood Sugar Levels in Patients with Diabetes) Mellitus.,” *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), hal. 29–34. Tersedia pada: <http://journal.ugm.ac.id/jkesvo>.
- Taufik, R. dkk. (2018) “Musculoskeletal disorders pada perawat di rumah sakit umum Sari Mutiara Medan,” *Riset Hesti Medan*, 3(1), hal. 31–40.
- Teli, M. (2017) “Quality of Life Type 2 Diabetes Mellitus At Public Health Center Kupang City Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Se Kota Kupang,” (1), hal. 119–134.
- Tipe, M. dkk. (2021) “Hubungan Pengetahuan Dengan Manajemen Diri Pada Penderita Diabetes,” 2(2), hal. 872–878.
- Umam, M.H., Solehati, T. dan Purnama, D. (2020) “Gambaran Kualitas Hidup Pasien Dengan Diabetes Melitus,” *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, hal.

70–80.

- Valov, V. dkk. (2013) “Comparative Analysis of the Cost of Insulin Treated Patients in Bulgaria,” (April). Tersedia pada: <https://doi.org/10.5504/BBEQ.2013.0001>.
- Wisudanti, D.D. (2016) “Aplikasi Terapeutik Geranin Drai Ekstrak Kulit Rambutan (*Nephelium lappaceum*) Sebagai Antihiperqlikemik Melalui Aktivasnya Sebagai Antioksidan Pada Diabetes Melitus Tipe 2,” *Correspondencias & Análisis*, (15018), hal. 1–23.
- Yuswar, M.A., Rizkifani, S. dan Sutanto, G.E. (2022) “Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak,” *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 15, hal. 218–222. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25026/mpc.v15i1.629>.
- Zhang, Y., Yan, F. dan Jiang, W. (2019) “Relationship between self-management behaviors and health-related quality of life among Chinese patients with coronary heart disease: A cross-sectional study,” *Contemporary Nurse*, 55(6), hal. 554–564. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1080/10376178.2020.1731316>.
- Zurita-cruz, J.N. dkk. (2018) “Kesehatan dan hasil kualitas hidup Penurunan kualitas hidup pada diabetes mellitus tipe 2 : studi cross-sectional,” 0, hal. 1–7.